

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH *PODCAST* PADA *CHANNEL*
YOUTUBE WIRDA MANSUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

YENNI

17 0104 0049

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH *PODCAST* PADA *CHANNEL*
YOUTUBE WIRDA MANSUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

YENNI

17 0104 0049

Pembimbing :

- 1. Dr Efendi P., M.Sos.I.**
- 2. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom.**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yenni
NIM : 17 0104 0049
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan saya dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 April 2022

Yang membuat pernyataan



YENNI


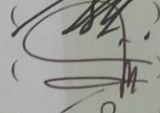
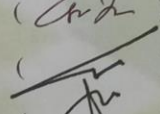
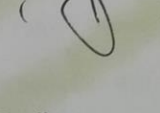
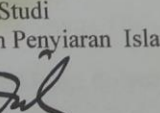
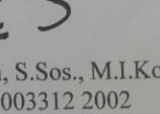
NIM. 17 0104 0049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Podcast Pada Channel Youtube Wirda Mansur* yang ditulis oleh *Yenni* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0104 0049, mahasiswa Program Studi *Komunikasi dan Penyiaran Islam* Fakultas *Ushuluddin, Adab dan Dakwah* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis 12 Mei 2022* bertepatan dengan *11 Syawal 1443 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Sosial (S.Sos)*.


Palopo, 22 Juni 2022

TIM PENGUJI


1. Dr. Masmuddin, M.Ag.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.	Sekretaris Sidang	()
3. Dr. Masmuddin, M.Ag.	Penguji I	()
4. Aswan, S.Kom., M.I.Kom.	Penguji II	()
5. Dr. Efendi P., M.Sos.I.	Pembimbing I	()
6. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom	Pembimbing II	()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP 19600318 198703 1 004

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam


Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19800311 2003312 2002

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَالِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis isi pesan dakwah *podcast* pada *Channel YouTube Wirda Mansur*” setelah melalui proses yang panjang, meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan yang terang menerang yang di ridhoi Allah swt. Demi mewujudkan *rahmatan lil ʿalamin*. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M,Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi peneliti.
5. Dr Efendi P., M.Sos.I. selaku pembimbing I dan Jumriani S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen dan beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terkhususnya kepada kedua orang tuaku tercinta almarhum Jupling dan ibunda Tati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan

mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 serta para senior yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada Yulfitasari, Sulfiah, Nila Sari S yang telah menemani penulis dari awal kuliah sampai ke tahap ini, saling memberikan support satu sama lain, selalu ada dalam suka dan duka bersama penulis.
11. Kepada Dian Puspita Sari, Anisa Nadding, Sukmawati, yang telah memberikan banyak wejangan dan dorongan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Palopo, 10 Mei 2022

Yenni
NIM. 17 0104 0049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sepertihalnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>Fathah dan ya</i>	Ia	a dan i
او	<i>Fatihah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اِ...اُ...ا	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	A	a dan garis di atas
اِ...ا	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ...ا	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

تام: *maia*
 يمر: *rāmā*
 لقن: *qīla*
 تؤمى: *yamūtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

لا فطراه صؤر	: <i>raudah al-atfāl</i>
تمكحا	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
أضافلا قندملا	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

انبر	: <i>rabbānā</i>
انجين	: <i>najjainā</i>
انحلا	: <i>al-haqq</i>
معن	: <i>nu'ima</i>

وَدَع

: 'aduwwun

Jika huruf *و* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ -ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *i*.

Contoh:

يَلِيع

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

يَبْرِع

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arab

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma"arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

سَمْسَلَا : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

زَلْزَلَا : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

فَلْسَلَا : *al-falsafah*

بِلَادَا : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

: *ta'murūna* تَأْمُرَات

: *al-nau'* عَزْلًا
: *syai'un* عَيْشًا
: *umirtu* تَرْمًا

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya berkedudukan sebagai *muḍâfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينِي اللّٰه *dînullah*

بِاللّٰه *billâh*

Adapun *ta marbûtahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi, al linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzilafih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri" al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu alW
Walid Muhammad
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid,
Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhânahū wa ta"âlâ* saw. = *sallallâhu*

„*alaihi wa sallam*

a.s = *alaihi al-salam*

Q.S = Qur"an, Surah

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...:4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali „Imran/: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	32
C. Fokus penelitian	32
D. Definisi istilah	32
E. Desain penelitian.....	34
F. Data dan sumber data	34
G. Instrumen penelitian.....	35
H. Teknik pengumpulan data	36
I. Teknik analisis data.....	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTARAYAT

Kutipan Ayat QS Yunus 10/25	15
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
---	---



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	30
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Channel YouTube Wirda Mansur.....	38
Gambar 4.2 Podcast Gak ada Impian yang terlalu tinggi.....	45
Gambar 4.3 Podcast Muda dan jatuh Cinta	46
Gambar 4.4 Podcast saat orang memandang kita sebelah mata	47



ABSTRAK

Yenni 2022, Analisis isi Pesan Dakwah *Podcast* Pada *Channel YouTube* Wirda Mansur. Skripsi program Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Paloxxiipo dibimbing oleh Efendi dan Jumriani

Skripsi ini membahas tentang Analisis Isi Pesan Dakwah *Podcast* Pada *Channel YouTube* Wirda Mansur. Penelitian ini bertujuan: Untuk mendeskripsikan tema *Podcast Channel YouTube* Wirda Mansur, untuk mendeskripsikan isi pesan dakwah *podcast* ada *Channel YouTube* Wirda Mansur. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif dalam mendapatkan data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kepustakaan (*liberty research*). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: Tema *podcast* dari Wirda Mansur antara lain Gak ada impian yang terlalu tinggi, Muda dan jatuh cinta, Saat orang memandang kita sebelah mata dan adapun isi pesan dakwah *podcast* pada *Channel YouTube* Wirda Mansur yaitu: Pesan dakwah akidah yang membahas tentang keimanan. Dalam pesan dakwah akidah dibahas pada *podcast* Wirda Mansur yang berjudul “Gak ada impian yang terlalu tinggi”. Pesan dakwah Syariat, mengenai ibadah, muamalat, dan hukum-hukum Allah swt. Dalam pesan dakwah syariat dibahas pada *podcast* Wirda Mansur yang berjudul “Muda dan jatuh cinta”. Pesan dakwah akhlak mengenai kebiasaan manusia. Dalam pesan akhlak dibahas pada *podcast* Wirda Mansur yang berjudul “saat orang memandang kita sebelah mata”.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, *Podcast*, *YouTube*, Wirda Mansur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka segmen baru dalam berdakwah. Berbagai metode baru dan kekinian yang dapat dilakukan oleh para da'i untuk menyampaikan syiar agama agar bisa diterima oleh *audiens* atau *mad'u* secara luas. Menghadapi kondisi demikian, para da'i dituntut melek digital dan kreatif menemukan formulasi dakwah gaya baru sesuai dengan realitas perkembangan teknologi yang dikuasai generasi saat ini.

Dakwah melalui teknologi modern menjadi sebuah keniscayaan yang harus dikuasai oleh para da'i di era modern. Era modern saat ini telah mempermudah setiap orang untuk menyampaikan serta menyebarkan segala informasi tanpa harus tersekat ruang dan waktu. Para da'i dapat memilih berbagai *platform* media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk berdakwah, diantaranya *YouTube, Facebook, Twitter, Instagram*, dan yang saat ini lagi ngetrend adalah *PodP cast*.

Kesuksesan memanfaatkan teknologi untuk berdakwah dapat dilihat dari Ustadz Abdul Shomad (UAS) yang telah menambah berbagai kanal media sosial.¹ UAS banyak kyai atau ustadz yang telah menguasai media sosial sebagai medium berdakwah, mulai dari yang tua hingga muda, diantaranya KH Mustofa Bisri (Gus

¹ Achmad Rouzni Noor "Abdul Somad, Ustadz dengan Jutaan Umat di Media sosial", <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4080599/abdul-somad-ustadz-dengan-jutaan-umat-di-medsos>, 24 Juni 2018

Mus), KH Abdullah Gymnastiar (AA Gym), Ustadz Yusuf Mansur, Gus Bahauddin Nursalim atau yang sohor dengan panggilan Gus Baha, dan lain sebagainya. Saat ini kajian-kajian dakwah mereka sudah banyak beredar di berbagai platform *Podcast*. Bahkan *Podcast* bisa di kolaborasikan dengan media yang lain, seperti *YouTube* untuk menguatkan sisi visualnya. Kolaborasi ini dapat lebih dinikmati oleh khalayak dari sisi audio dan visualnya.

Menurut salah satu media internet yaitu *Affde.com*, *YouTube* memiliki lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan. Di antaranya, ada dari 30 juta pelanggan berbayar. Lebih dari seperempat populasi di dunia mengakses *YouTube* setiap bulan. *YouTube* saat ini menempati peringkat kedua secara keseluruhan media sosial yang ada di dunia.²

YouTube dinobatkan sebagai media sosial terpopuler untuk masyarakat Indonesia. *YouTube* berhasil menjaring 170 juta pengguna atau 93,8% dari total keseluruhan populasi 181,9 juta pengguna internet berusia 16-64 tahun. Berdasarkan riset yang dilakukan *Hootsuite* dan *We Are Social* per Januari 2021, pengguna internet berusia 16-24 tahun paling banyak menghabiskan waktunya menonton video online di perangkat mereka. Tercatat 98,5% dari 181,9 juta populasi memilih beraktivitas di internet dengan menonton video online atau *streaming*.³Ragam konten

²*Affde.com* "Penggunaan *YouTube* di Dunia", diterbitkan 22 Juli 2021, diakses 8 September 2021, <https://www.affde.com/id/youtube-users>.

³Dythia Novianti, "Suara. *Com YouTube Rajai Media Sosial di Indonesia*", diakses 8 September 2021, <https://www.suara.com/teknologi/2021/02/15/15300/youtube-rajai-media-sosial-diindonesia>.

atau isi yang terdapat dalam *YouTube* dan saat ini sedang banyak digemari di Indonesia adalah *podcast*. Banyaknya *platform podcast* membuat khalayak dengan mudah mencari konten *podcast* yang sesuai dengan kebutuhan. Keberadaan *podcast* dapat memberikan warna tersendiri dengan berbagai jenis konten audio dan konsep yang berbeda. *Podcast* berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pendengarnya, termasuk pengetahuan keagamaan.

Survey Daily Social dan *Jakpat Mobile Survey Platform* menunjukkan bahwa 67,97% responden sudah familiar dengan. Kemudian 80,82% mendengarkan *podcast* dalam 6 bulan terakhir. Adapun alasan dalam mendengarkan *podcast* di antaranya: 65% karena konten bervariasi, 62,69% karena sifat fleksibilitas dan 38,85% karena dengan lebih nyaman dibandingkan dengan konten visual. Terkait waktu mendengarkan *podcast* 32,50% pada malam hari (di atas pukul 9 malam), 27,02% pada jam 5 sore hingga 9 malam. Sementara durasi mendengarkan *podcast*, 37,21% memilih 10-20 menit, dan 31,54% memilih 20-30 menit. Selanjutnya terkait *genre* favorit *podcast*, 70% hiburan (komedi dan cerita sehari-hari), 60% gaya hidup, 57,17% teknologi, 37,40% edukasi, dan 32,05% bisnis.⁴

Dalam kemajuan konten *YouTube* berupa *podcast*, peneliti menemukan seseorang yang memanfaatkan media sosial *YouTube* untuk berdakwah dalam *podcast*nya, yaitu Wirda Mansur anak dari seorang ustadz terkenal, yaitu Yusuf Mansur. Wirda Mansur adalah sosok yang sangat menginspirasi banyak orang terutama

⁴Podcast Research In Indonesia 2018. Survei Ini Dilakukan Terhadap 2023 Pengguna Smartphone Di Indonesia Dengan Tujuan Untuk Mengetahui Masyarakat Tentang *Podcast*.

anak muda, karena dia merupakan sosok yang sangat sukses bukan hanya dalam bidang pendidikan, namun juga telah sukses menjadi pengusaha muda, dan berhasil pergi keliling dunia dengan berbekal ilmu hafalan al-qur'annya tersebut. Segala prestasi pun diraih pada usia yang terbilang masih sangat muda. Dari kesuksesannya itulah dia sering diundang untuk mengisi ceramah, yang di sampaikan pun berdasarkan pengalaman pribadinya dalam menggapai impian yang di dasari oleh hafalan al-qur'an dan membaca shalawat.⁵

Secara umum, isi konten dari *Channel YouTube* Wirda Mansur sangat beraneka ragam di antaranya adalah video *blog*, tips, motivasi, ceramah, dan *podcast*. Di antara beberapa konten *Channel YouTube* dari Wirda Mansur yaitu ada yang dinamakan *podcast*. Wirda Mansur membuat konten *podcast* di sela-sela waktu istirahatnya, namun Wirda Mansur menyampaikan konten *podcast* nya dengan suara khasnya, dengan beberapa judul dari *podcast* Wirda Mansur, yakni saat orang memandang kita sebelah mata, muda dan jatuh cinta, dan ngak ada impian yang terlalu tinggi.

Peneliti menganggap bahwa, Wirda Mansur menjadikan *Channel YouTube* tersebut sebagai media dakwah kontemporer yang disajikan dengan sangat kreatif. Dalam konten-konten *Channel YouTube*nya dalam bentuk video yang kemudian dibagikan kepada penonton atau *viewers*nya yang dijadikan sebagai penerima pesan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Isi Pesan Dakwah *Podcast* Pada *Channel YouTube* Wirda Mansur”

⁵Novika Mulyani, *Pesan Dakwah Salawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur*, diakses 4 April 2020, [https:// profmoney.id/kisah-sukses/kisah-sukses-wirda-mansur.htm.l](https://profmoney.id/kisah-sukses/kisah-sukses-wirda-mansur.htm.l)

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan mencari solusi dalam perumusan masalah dari penelitian ini, maka perumusan masalah dibagi dalam sub-sub pokok masalah sebagai berikut:

1. Apa tema podcast *Channel YouTube* Wirda Mansur?
2. Bagaimana isi pesan dakwah podcast pada *Channel YouTube* Wirda Mansur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tema *podcast Channel YouTube* Wirda Mansur.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah *podcast* pada *Channel YouTube* Wirda Mansur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini guna untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mahasiswa dan masyarakat serta sebagai penemuan maupun pengembangan ilmu.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran terhadap program Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk ilmu dakwah di bidang Penyiaran dakwah melalui internet. Khususnya melalui sosial media *YouTube*, karena penelitian ini memberikan pemahaman bahwa dakwah pada Zaman sekarang dengan teknologi yang semakin canggih dan sangat mempermudah para da'i dalam

berdakwah dan dengan penelitian ini maka mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam mengetahui ada media khusus yang digunakan untuk berdakwah yaitu *Podcast*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan manfaat bagi para pembaca dan peneliti tentang ilmu dakwah, bisa menerapkan *podcast* sesuai dengan *syari'*at Islam dan mampu memanfaatkan teknologi internet media *YouTube* sebagai media dakwah agar para *da'i* dapat berdakwah dengan cara yang lebih kreatif dan semakin maju karena mampu menghasilkan karya-karya yang positif dan menarik sehingga lebih diminati para *mad'u* khususnya para anak muda yang dominan lebih menyukai konten hiburan di bandingkan dengan konten-konten dakwah. Diharapkan bisa menjadi bermanfaat bagi pembaca untuk menjadi referensi materi dalam berdakwah terutama bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran dan Islam (KPI) dan pengguna teknologi media informasi *YouTube* agar memanfaatkannya sebagai sumber informasi dakwah Islam dalam *Podcast*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang dijadikan sebagai acuan tolak ukur perbedaan dan persamaan suatu penelitian tersebut, oleh karena itu penelitian memaparkan perkembangan karya ilmiah skripsi terdahulu sehingga bisa melihat sudut pandang dan sudut persamaan dalam penelitian ini, dan akan terlihat tujuan masing-masing yang ingin dicapai.

1. Penelitian Pertama

Penelitian pertama skripsi adalah skripsi dari Fashara Zahra Diandra dengan judul: *Pesan Dakwah Dalam Perspektif Semiotika (studi pada video-video Syekh Ali Jaber, saya pasrah: Deddy Corbuzier podcast)*

Persamaannya adalah Tema yang diambil adalah sama-sama mengenai dakwah di media *YouTube*. Sedangkan Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai objeknya video *podcast* Wirda Mansur sedangkan penelitian terdahulu objeknya video *podcast* Deddy Corbuzier dengan SyDekh Ali Jaber.

2. Penelitian Kedua

Penelitian kedua adalah skripsi dari Nurus Safitri Farikha Cita mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019 dengan judul: *Dakwah melalui vlog (Analisis Pesan Dakwah Ajakan Berkerudung pada Vlog Gita Savitri Devi “Kok Malah Pake Kerudung”)*.

Persamaan skripsi pada penulis terdapat konteks dakwah dan media yang digunakan adalah media sosial *YouTube*. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan Analisis Wacana sedangkan penelitian ini menggunakan Analisis isi.

3. Penelitian Ketiga

Penelitian ketiga adalah skripsi dari Rizki Risawati Asrining mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019 dengan judul: Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shibab dalam kajian Penyakit Hati pada video *YouTube* Najwa Shibab.

Persamaan skripsi pada penulis terdapat pada konteks dakwah dan media sosial yang digunakan adalah *YouTube*. Perbedaan skripsi dengan skripsi penulis yaitu objek videonya. Penulis objeknya video *YouTube* podcast Wirda Mansur sedangkan penelitian terdahulu yaitu objeknya video *YuoTube* Najwa Shibab.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Pengarang Skripsi	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Fashara Zahra Diandra	Pesan dakwah dalam perspektif sepmiotika (studi pada video-video Syeakh Ali Jaber, saya pasrah: Deddy Corbuzier Podcast	Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai objeknya video podcast Wirda Mansur sedangkan penelitian terdahulu objeknya video podcast Deddy Corbuzier dengan Syeakh Ali Jaber	Persamaannya adalah Tema yang diambil adalah samasama mengenai dakwah di media youtube.

2	Nurus Safitri Farikha Cita	Dakwah meD lalui vlog (Analisis Pesan DakwahAjakan Berkerudung pada Vlog Gita Savitri Devi "Kok Malah Pake Kerudung").	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan AnaA lisis Wacana sel dangkan penelitian ini menggunakan Analisis isi.	Persamaan skripsi pada penulis terdapat konteks dakwah dan media yang digunakan adad lah media som sial <i>YouTube</i> .
3	Rizki Risawati Asrining	Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shibab dalam kajian Penyakit Hati pada video <i>YouTube</i> Najwa Shibab.	Persamaan skripsi pada penulis terp dapat pada konteks dakwah dan media sosial yang digunakan adalah <i>YouTube</i> .	Perbedaan skripsi dengan skripsi penulis yaitu objek videy onya. Penulis objeknya video <i>YouTube</i> podp cast Wirda Manc sur sedangkan penelitian terp dahulu yaitu obd jeknya video <i>YuoTube</i> Najwa Shibab

B. Landasan Teori

1. Kajian Tentang Analisis Isi (*Content Analysis*)

a. Pengertian Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskriptif kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak. Analisis isi kuantitatif umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.

Menurut *Riffie, Lacy*, dan *Fico* dikutip oleh *Eriyanto* pengertian analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, di mana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.⁶

Analisis isi merupakan teknik uji terhadap suatu konten dalam media, baik televisi maupun media cetak yang dilakukan secara runtut. Teknik ini bersifat dapat diduplikasi atau ditiru untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa dengan objek atau subjek yang berbeda. Analisis isi dilakukan dengan menggunakan pengukuran yang reliabel dan valid berdasar pada indikator-indikator yang ditentukan, serta menggunakan perhitungan statistik untuk mencapai atau menggambarkan kesimpulan dari apa yang ingin diteliti. *Lisa A. Kort-Butler* menyebutkan:

“Content analysis is Moore Ethan watching TV bor movies, bor reading newspapers bor comics, and Then reporting Wat is presenter in the medium. How the story is tol and Howe characters ari portrayed ari oftenmore telling thanare Pacific plot points. Content analysis requires systematically watching bor reading with an analytical and critical eye, going Beyonce what ispresenter

⁶*Eriyanto, Anaalisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2011), hal.15.

*and looking for deeper meanings and messages to which media consumers are exposed.*⁷

Penjabaran analisis isi menurut Lisa A. Kort-Butler di atas dapat dimaknai bahwa analisis isi merupakan teknik untuk mencari pesan apa yang ada dalam suatu tayangan atau laporan lebih dalam secara restruktur dan sistematis. Teknik analisis isi tidak hanya melihat apa yang ditayangkan di depan layar dan dilihat oleh penonton, dan tidak hanya apa yang pembaca baca pada suatu media.

b. Karakteristik Analisis Isi

Jenis penelitian menggunakan analisis isi dalam Eriyanto memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik, diantaranya:⁸

1) Objektif, dalam KBBI istilah objektif memiliki arti keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Objektif dalam analisis isi berarti dalam proses penelitian, peneliti memaparkan dan menggambarkan data-data yang diperoleh secara jujur dan apa adanya, tidak mengindikasikan keberpihakan terhadap institusi dari objek yang diteliti, dan hasilnya benar-benar merefleksikan suatu teks tanpa adanya kecondongan terhadap sesuatu sehingga menimbulkan subjektivitas.

2) Sistematis, sistematis berarti dalam proses penelitian yang dilakukan harus runtut sesuai teori analisis isi yang ada. Proses yang runtut di sini akan

⁷ Kort-Butler, L. *Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture*, 2016

⁸Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hal.16

memberikan hasil yang sesuai dengan masalah yang dirumuskan sebelumnya, karena adanya keterkaitan antara variabel, kategori, dan teori yang digunakan.

3) Replikabel, analisis isi merupakan metode analisis yang dapat ditiru atau dapat diulangi oleh peneliti lain. Metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk seorang peneliti dalam meneliti topik yang sama, namun dengan latar belakang dan waktu yang berbeda.

4) Isi yang tampak (*Manifest*), analisis isi digunakan untuk meneliti isi yang tampak pada sebuah konten media, baik media elektronik maupun cetak, hal tersebut dikarenakan hasil dari penelitian dengan metode analisis isi bersifat objektif, tidak berdasarkan hanya kepada penafsiran peneliti, jika dari peneliti menggunakan analisis isi untuk mencari isi yang tidak tampak pada sebuah konten media, maka hasil akhir yang dicapai bisa menjadi sesuatu yang subjektif.

5) Perangkuman (*Summarizing*), penelitian yang menggunakan analisis isi sebagai metode, pada hasil akhir tidak menunjukkan penjelasan secara keseluruhan dari suatu konten yang di analisis. Hasil dari analisis merupakan sebuah rangkuman dari beberapa temuan yang dihasilkan oleh beberapa kode atau juri yang berbeda.

c. Tahapan Analisis isi

Metode analisis isi sama seperti metode lain yang memiliki prosedur-prosedur atau tahapan dalam penyusunannya. Tahapan-tahapan ini ada untuk digunakan sebagai pedoman agar penelitian dengan metode analisis isi dalam prosesnya dilakukan dengan baik dan benar. Beberapa tahapan atau prosedur dalam

melakukan penelitian dengan metode analisis isi diawali dengan menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian *coding sheet*, menghitung realibilitas, dan menganalisis hasil temuan.

Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti suatu proses tertentu.

Tahapan analisis proses analisis isi adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Tujuan Analisis

Apa yang ingin diketahui lewat analisis isi, hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab lewat analisis isi.

2) Konseptualisasi Dan Operasionalisasi

Merumuskan konsep penelitian dan melakukan operasionalisasi sehingga konsep bisa diukur.

3) Lembar *coding* "Coding Sheet"

Menurunkan operasionalisasi ke dalam lembar coding, lembar coding memasukkan hal yang ingin dilihat dan cara pengukurannya.

4) Populasi dan Sampel

Peneliti perlu merumuskan populasi dan sampel analisis isi. Apakah populasi bisa diambil semua "Sensus", jika tidak menentukan teknik penarikan sampel dan jumlah sampel yang akan dianalisis.

5) *Traning/Pelatihan Coder* Dan Pengujian Validitas Reliabilitas

Peneliti memberikan pelatihan kepada coder yang akan membaca dan menilai isi. Peneliti menguji reliabilitas. Jika belum memenuhi syarat, dilakukan perubahan lembarcoding sampai angka reliabilitas tinggi.

6) Proses *Coding*

Mengkode semua isi berita ke dalam *coding* yang telah disusun.

7) Perhitungan Reliabilitas Final

Peneliti menghitung angka reliabilitas dari hasil *coding* dengan menggunakan rumus/formula yang tersedia, seperti *Holsti*, *Krippendorf*, *Cohen Kappa*.

8) Input Data Analisis

Melakukan input dari data lembar *coding* dan analisis data.

3. Kajian Tentang Dakwah

Dakwah dapat ditinjau dari dua segi yaitu:

a. Etimologi

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu "da'a, yad'u, da'watan, yang berarti memanggil, menyeru, mengajak.⁹Warson Munawir menyebutkan bahwa dakwah artinya memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).¹⁰Berdasarkan makna secara bahasa tersebut, dakwah berarti upaya memanggil, menyeru, dan mengajak manusia menuju Allah swt. Sedangkan yang dimaksud ajakan kepada Allah swt berarti ajakan kepada agama-Nya, yaitu Islam.¹¹

Menurut pendapat ulama Basra, dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata masdar yakni *Da'watan* yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama Kufah perkataan dakwah itu diambil dari akar kata *Da'aa*

⁹Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta :Hidakarya Agung, 1990), hal.127.

¹⁰Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (jet II: Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013),hal.1.

¹¹Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), cet 1, hal.7.

yang artinya telah memanggil.¹² Kesimpulan kata dakwah mempunyai arti ganda tergantung pada pemakainannya dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang di maksud adalah dakwah dalam arti seruan, ajakan atau panggilan. Itu adalah panggilan kepada Allah swt dalam QS. Yusuf/12:108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya:

Katakanlah: Inilah jalan (Agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.

Atas dasar ayat diatas, salah satu tujuan dakwah adalah membentangkan jalan Allah di atas bumi agar di lalui umat Islam.¹³

b. Terminologi

Secara terminologi istilah dakwah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, dimana masing-masing defensi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama.

Definisi dakwah menurut para ahli diantaranya yaitu:

¹²Nazaruddin, *Publisistik dan Dakwah* (Jakarta: Airlangga, 1974), hal.87.

¹³Hamriani, *Manajemen Dakwah* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hal, 25.

1) Menurut Masdar Helmy dakwah adalah mengajak dan mengerakan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah swt, termasuk melakukan amar makruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2) Menurut Abdul Rosyad Sholeh dakwah adalah proses penyelenggaraan sesuatu usaha mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah swt, amar makruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat, dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah swt.

3) Menurut Syekh Muhammad al-Rawi dakwah adalah pedoman hidup yang sempurna untuk manusia beserta ketetapan hak dan kewajiban.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menuju jalan Allah swt, yang memerintahkan manusia untuk senantiasa berbuat amar ma'ruf dan nah Munkar. Baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun di akhirat.

Arti kata dakwah juga terdapat dalam QS Yunus/10: 25. Allah swt, berfirman:

وَاللّٰهُ يَدْعُوْۤا۟ اِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِيْۤا۟ مَنْ يَّشَاءُۙ اِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ

Terjemahannya:

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).

Sudah menjadi kewajiban sebagai seorang muslim untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Setiap muslim menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

b. Tema Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah pesan yang disampaikan kepada obyek dakwah berupa pesan-pesan yang berisi ajaran Islam, keseluruhan materi dakwah atau pesan dakwah pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam. Kedua sumber ajaran Islam itu adalah al-qur'an dan hadits. Pada dasarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwahnya, namun secara global pesan dakwah di klasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu aqidah, syariat, dan akhlak.¹⁴

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Istilah komunikasi pesan juga disebut dengan *message*, *content*, atau informasi. Berdasarkan penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan langsung lewat tatap muka atau menggunakan perantara sarana media sosial.¹⁵

Pesan dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Keseluruhan ajaran Islam yang menjadi materi dakwah bersumber dari al-qur'an dan hadits, karena luasnya ajaran Islam itu maka setiap da'i harus selalu berusaha dan tidak bosan-bosannya mempelajari al-qur'an, hadits, dan kitab-kitab

¹⁴Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, 2009.

¹⁵Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013:97-98.

lainnya. Semakin kaya seorang da'i dengan materi atau pesan dakwahnya, semakin berkualitas pula pesan yang disampaikan.

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam yaitu aqidah, syariat, dan akhlak.

1) Aqidah

Aqidah secara bahasa berasal dari kata Arab yaitu Aqada yang berarti mengikat, menyimpulkan dan membuhul. Aqidah secara istilah menurut Muhammad Shalat HUT dalam bukunya yang berjudul *Islam Aqidah dan Syari'at* adalah suatu pandangan yang menghendaki keyakinan pada awalnya dan menerima sesuatu keyakinan itu tanpa adanya keraguan, bahkan tidak boleh terlintas keraguan sedikit pun.¹⁶

Aqidah menyangkut tentang kepercayaan, keyakinan, dan keimanan yang mendalam kepada Allah swt, Kepada malaikat-malaikat Allah, kepada kitab-kitab Allah, Kepada rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan kepada *qadla* dan *qadar*. Pesan dakwah aqidah perlu didukung oleh logika dan beberapa pembuktian-pembuktian. Oleh karena itu, sains fisika maupun metafisika bisa ikut berperan dalam penyampaian pesan akidah.

2) Syariat

Syariat adalah seperangkat aturan Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia yang lain dalam kehidupan sosial, hubungan manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Aturan Ilahi

¹⁶Mahmud Syathut, *Islam Aqidah dan Syari'ah*, (Tp : Darul Qalam, it).

yang mengatur tata hubungan itu berupa kaidah ibadah dalam arti khusus atau yang disebut juga kaidah murni, mengatur cara hubungan langsung dengan Allah. Kaidah muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dan benda dalam masyarakat.¹⁷

Syariat merupakan keseluruhan hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam baik hubungan manusia dengan Allah maupun antara manusia dengan manusia. Dalam Islam syariat berhubungan erat dengan amal lahir atau nyata dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia.

Menurut istilah para ulama, syariat adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hamba-Nya yang di bawa oleh salah seorang Nabi saw, baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara-cara bertingkah laku yaitu yang disebut dengan hukum-hukum cabang.¹⁸

3) Akhlak

Secara etimologis, kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab, jamak dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi akhlak yaitu suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka yang menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

¹⁷Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), 34.

¹⁸Cyril Glasse, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.382 .

Akhlak memiliki posisi yang tinggi dan penting dalam agama Islam. Akhlak menyatu dengan agama Islam dalam setiap aspek kehidupan. Karena itu, Islam sangat memperhatikan pembinaan akhlak umatnya melalui ajaran al-qur'an dan Sunnah. Akhlak mengajarkan berbuat sesuatu yang baik kepada Allah dan makhluknya.¹⁹

Akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan sebuah pelengkap, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibanding dengan masalah keimanan dan keislaman, tetapi akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang.

Akhlak dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

a) Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak terhadap Allah swt yaitu taat dalam menjalankan segala perintah Allah swt dan menjauhi larangan Allah swt, ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu kecuali keridhoan dari Allah swt, melaksanakan shalat dengan khusyu" atau melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh, husnuzan atau berbaik sangka kepada Allah swt, tawakal atau mempercayai diri kepada Allah swt dalam melakukan sesuatu rencana, bersyukur atau mengungkapkan rasa syukur kepada Allah swt atas segala yang diberikan oleh Allah swt dengan ucapan *subhanaallah*, *istighfar* atau memohon ampun kepada Allah swt atas segala dosa yang diperbuat dengan mengucapkan "Astagfirullahaladzim", takbir atau

¹⁹ Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, 95.

mengagungkan Allah swt dengan membaca “*Allahu Akbar*”, berdoa untuk meminta kepada Allah swt tentang sesuatu yang diinginkan.²⁰

b) Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan dalam al-Qur’an yang berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Salah satu hal yang dilarang dalam al-Qur’an adalah mencela dan mengolok-olok orang lain. Hal ini merupakan akhlak tercela kepada sesama manusia.

c) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar kita. Manusia harus tetap memiliki sikap baik meskipun itu terhadap lingkungan, karena sejatinya segala sesuatu yang di bumi adalah ciptaan Allah swt. Oleh karena itu, sebagai seorang Muslim yang taat kepada Allah alangkah baiknya menjaga lingkungan di sekitar.

c. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin, *median*, yang merupakan bentuk jamak dari *medium* secara etimologi yang berarti perantara. *Wilbur* mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.

Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif.

²⁰ Syariah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam*, (Jurnal Pesona Dasar, vol. 1, no. 4, Oktober 2015), hlm. 78-80 .

Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adaa lah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. Adapun macam-macam media dakwah antara lain:

1) Media Visual

Media visual yang dimaksud ialah bahan-bahan atau alat yang dapat diopebrasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Media visual yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah antara lain *film slide*, transparasi, *overhead proyektor*, gambar, foto, dan lain sebagainya.

2) Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio ini cukup tinggi efektivitasnya dalam penyebaran, informasi seperti radio, tape *recorder*.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi seperti televisi, film, sinetron, dan video lainnya.

Menurut peneliti, pesan yang disampaikan melalui media audio visual cenderung lebih diminati oleh *audience* di zaman modern ini, karena materi

dakwah atau pesan dakwah dapat dikemas dalam bentuk hiburan dan dapat dijadikan lebih kreatif sehingga dakwah yang disampaikan tidak terkesan kaku dan membosankan.

4) Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Contohnya saja, seperti surat kabar, majalah, brosur dan buletin. Dakwah melalui media cetak cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru.

5) Internet

Internet kepanjangan dari *interconnection networking* yang secara harfiah yaitu sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Protocol Suite* (TCP/IP). Untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet merupakan sekumpulan jaringan yang saling terhubung dimana jaringan tersebut menyediakan sambungan global informasi.²¹ Internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terhubung seluruh dunia. Media sosial adalah salah satunya. Dakwah melalui internet lebih efisien karena mudah dijangkau oleh berbagai khalayak.

Yang termasuk kategori media baru adalah internet. Media cetak mengandalkan percetakan (press), media *elektronik* mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan komputer. Saat ini media baru sudah menjangkau hampir seluruh masyarakat dunia, media baru tersebut dapat dikatakan turut memberi andil yang besar pada perubahan struktur sosial masyarakat, juga pada sistem komunikasi massa.

²¹Muslim, Buhori dan Liza Dayana, *Sistem informasi peraturan dakwah (PERDAH)* kota

Adapun dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pesatnya penggunaan internet yang didukung dengan kemajuan dibidang teknologi informasi dan telei komunikasi, terjadilah pemekaran dari media-media yang sudah ada sebelumnya yang dikenal dengan *new media* atau media baru. Jenis media baru yang kini sea dang sangat diminati adalah media sosial terutama media sosial *YouTube*, karena banyaknya peminat inilah membuat para da'i ikut memanfaatkannya untuk berdakwah.

2. Podcast

a. Pengertian *Podcast*

Kemunculan *podcast* diawali pada tahun 2004 saat *Ben Hammersley* mem nyebutkan *Podcasting* di dalam artikelnya *www. Theguardian.com* yang memm bahas *audioblogs* dan radio online.²²

Definisi *podcast* menurut *Merriam Webster*. "Suatu program (seperti musik atau pembicaraan) tersedia dalam format digital untuk pengunduhan otomatis melalui internet sebagai *file* audio yang dilampirkan ke umpan RSS. *Podcast* adalah hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh khalayak umum me a lalui media internet. Beda halnya dengan radio yang wajib dilakukan dan dibawakan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Sedangkan, *podcast* bisa diimplementasikan secara fleksibel atau kapan pun kamu inginkan. Serta bisa kamu dengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada.

b. Karakteristik *Podcast*

Karakteristik *podcast* dapat berupa:

²²Nadia Faradina, *Peran Podcast dalam membangun knowledge society*, (Library universitas pertamina : 2020).

- 1) Produksi satu kali
- 2) Produksi serial dimana “episode” baru diproduksi setiap hari, mingguan, atau bulanan.
- 3) Diunduh secara otomatis saat konten baru diunggah oleh “podcaster”
- 4) Bisa mendengarkan kapan saja dan dimana saja.

c. Jenis-Jenis *Podcast*

- 1) *Podcast* pada umumnya, yakni berupa audio. Dibuat menggunakan perekaman suara dan format nya berupa mp3.
- 2) *Podcast* yang sudah disempurnakan, yakni menggunakan audio dengan tambahan *slide* & gambar. Biasanya dilakukan untuk presentasi dengan narasi dan bab, format yang digunakan pun berupa .mp4a atau mp4b, tetapi bisa juga menjadi file .mov dan bahkan .PDF.
- 3) *Podcast* atau *video podcast*, dibuat dengan kamera recorder dan video digital serta formanya berupa .mp4 atau .mov.²³

d. Kelebihan *Podcast*

Podcast memiliki sejumlah kelebihan untuk para pendengar sekaligus penyiar yang kerap disebut dengan *podcaster* ini.

- 1) Bisa dinikmati dimana saja bahkan sambil menyetir karena *podcast* berfokus pada audio.
- 2) Pernah mengalami frekuensi yang hilang saat mendengar radio? Anda tidak akan mengalami ini ketika mendengarkan *podcast*.

²³Kurniawan, Dedik, *Freeware Pilihan Untuk Berbagi Kebutuhan*, Elax Media Komputindo, 2010:145.

- 3) Melebarkan kesempatan untuk *networking*. Ada komunitas *podcaster* bahkan fans suatu *podcast*.
- 4) Mudah untuk digeluti karena tidak perlu membuat stasiun radio sendiri untuk mulai siaran.
- 5) Topik *podcast* cenderung beragam.
- 6) Pendengar dapat bebas memilih siaran yang didengarkan.
- 7) Untuk menjadi *podcaster*, tidak perlu modal yang besar.
- 8) Bisa diputar secara *offline* bila aplikasi *podcast*nya menyediakan fitur download.

3. YouTube

a. Pengertian YouTube

YouTube adalah sebuah situs media sosial yang berisikan berbagai jenis video-video yang durasi nya tidak dibatasi. *Jefferson Grahama* yang juga dikutip oleh *Wikipedia* menyebutkan bahwa kebanyakan konten di *YouTube* diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti *CBS*, *BBC*, *Vevo*, *Hulu*, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program *YouTube*. Pengguna yang tidak terdaftar atau tidak memiliki

akun tetap dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah dan durasi yang tak terbatas.²⁴

Menurut pengamatan peneliti selaku penikmat konten-konten di *YouTube*, kini *YouTube* berisikan berbagai macam jenis kumpulan video-video seperti video clip, *film* pendek, serial televisi, trailer film, video *blog*, video tutorial, *podcast* dan masih banyak jenis video lainnya yang semakin lama semakin banyak jenisnya.

b. Sejarah Perkembangan *YouTube*

Awal mula *YouTube* terbentuk yaitu pada tahun 2005 yang didukung oleh tiga karyawan perusahaan *finance online PayPal* di Amerika Serikat yaitu *Chad Hurley, Steven Chen, And Jawed Karim* nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di *San Mateo, California*. Pada November 2011, jejaring sosial *Google* terinspirasi langsung dengan *YouTube* dan penjelajah *web chrome*, sehingga video-video *YouTube* bisa ditonton di *Google*. Pada bulan Desember 2011, *YouTube* meluncurkan gaya baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo *YouTube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap.²⁵

c. *YouTube* Sebagai Media Dakwah

Di era modern seperti ini aplikasi media sosial *YouTube* merupakan media sosial yang digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

²⁴Cahyono, G & Hassani, N, *YouTube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Jurnal Dakwah, 2019:23.

²⁵Chandra, E, *YouTube Citra Media Informasi atau Media penyampaian aspirasi pribadi*.

Penggunaan *YouTube* sebagai media dakwah merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh para mubaligh, pendidik dan da'i baik secara langsung atau dikelola oleh admin *YouTube*. Perkembangan media sosial *YouTube* memmberikan arah baru bagi terciptanya model dakwah yang lain dengan format berbagai link atau video, maka dengan *YouTube* bisa memungkinkan jannah untuk mendapatkan konten pengajian kapanpun dan dimanapun. Dengan kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mengaksesnya membuat masyarokat menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hiburan bahkan rohaninya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan media *YouTube* merupakan salah satu media sosial yang perkembangannya cukup pebsat dari tahun ke tahun. Konten-kontennya pun semakin beragam dan kreatif, sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh semua kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Fitur-fitur yang tersedia membuat pengguna *YouTube* tidak pernah merasa bosan, dan penggunaanya pun semakin bertambah.

4. Wirda Mansur

Mengutip *TribunKatlim.co* bahwa Wirda Mansur walau menyandang embel-embel nama sang ayah. Namun, Wirda Mansur bisa membuktikan bahwa dia sanggup mandiri di usianya yang masih sangat muda, di usianya yang masih 20 tahun, Wirda Mansur telah menjadi direktur utama di beberapa bisnis yang ia diritkan. Inilah beberapa prestasi yang telah diraih oleh Wirda Mansur:

a. Biodata Wirda Mansur

Pemilik nama Wirda Mansur Salamah Ulya ini lahir di Tangerang, 29 November 2001. Putri sulung Yusuf Mansur dengan Siti Maemunah akan berusia 21 tahun pada November mendatang. Wirda mempunyai cita-cita menjadi menteri luar negeri, bahkan demi memuluskan cita-citanya, Wirda tak sungkan untuk belajar di luar negeri sejak SMP yaitu Yordania walaupun hanya setengah tahun, lalu kembali ke Tanah Air dan melanjutkan sekolah di New York saat SMA.

b. Penghafal al-Qur'an

Wirda Mansur menjadi penghafal al-Qur'an atau hafizah saat usianya baru 14 tahun. Ia kerap tampil di televisi untuk membaca al-Qur'an, Wirda juga kerap muncul bersama sang ayah untuk tilawah dan acara dakwah. Bahkan Wirda sempat menjadi Duta al-Qur'an ketika baru lulus SMP untuk menyebarkan syiar Islam di AS.

c. Penulis Muda

Wirda Mansur juga menginspirasi banyak orang terutama anak muda lewat menulis buku. Wirda menulis buku bertemakan motivasi. Total telah 4 buku yang ditulis, yaitu *Remember Me & I Will Remember You; Be The New You; Be Calm, Be Strong, Be Grateful; dan Reach Your Dreams*.

d. Seorang Influencer

Wirda juga seorang *influencer* content creator yang memiliki *Channel YouTube* sendiri. Akun *YouTubena* telah diikuti 1,51 juta *subscriber*. Wirda

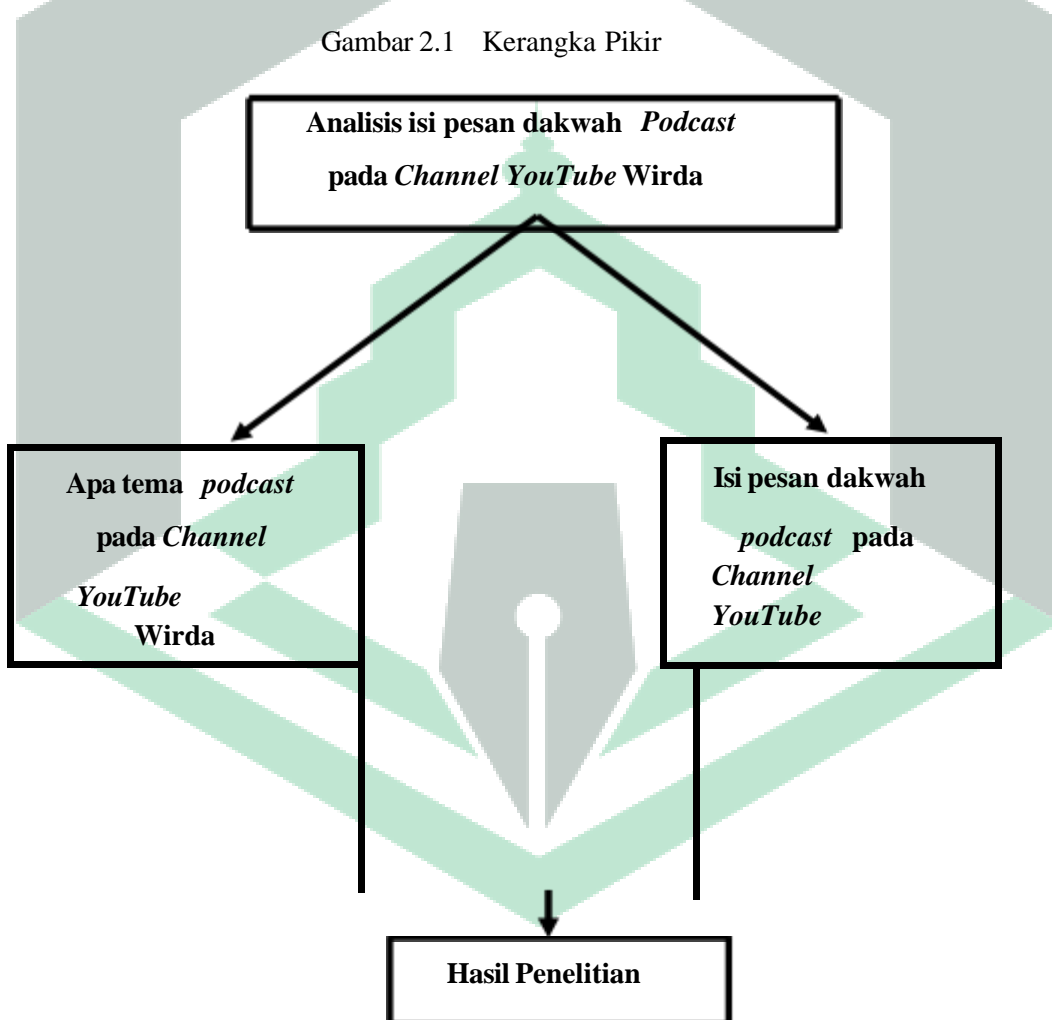
juga banyak membuat konten-konten berfaedah serta memotivasi seperti podcastnya wirda.

Adapun di *Instagram*, pengikutnya mencapai 2,6 juta. Di *Instagram*, Wirda kerap mengunggah foto-foto aktivitasnya yang sangat menginspirasi para kaum muda untuk lebih produktif. Wirda mencoba kemampuannya dalam bidang akting pertama kali melalui film *Cahaya Cinta Pesantren*, dan film keduanya yaitu *The Santri*.

Peneliti simpulkan dari penjelasan isi artikel tersebut bahwa Wirda Mansur merupakan salah satu da'i muda yang cukup dikenal terutama oleh kalangan anak muda. Metode dakwahnya yang unik dan memotivasi menjadi salah satu hal yang sangat menarik perhatian. Banyak sekali konten-konten dibagikan di kanal *YouTube* pribadinya. Dengan segala prestasinya yang mampu ia raih di usia yang masih terbilang muda, dan gaya bahasa serta materinya pun terkesan mudah dipahami tidak seperti menggurui, karena itulah caranya berdakwah disukai banyak kalangan terutama anak muda. Bahkan Wirda Mansur pun sudah ke berbagai negara dalam menjalankan dakwahnya

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini kerangka pikir digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam melakukan penelitian pada Analisis Isi Pesan Dakwah *Podcast* Pada *Channel YouTube* Wirda Mansur.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, diamati, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.²⁶

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif yang membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam podcast Wirda Mansur di *Channel YouTubenya*. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskriptif, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan segan menggunakan analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif.²⁷

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bermaksud untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, seperti video *YouTube* Wirda Mansur, buku-buku, dokumen, majalah, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁶ Sudarwan Denim, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfa Beta,2005), hlm.51.

²⁷ Eriyanto, "*Analisi Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*" (Jakarta: Prenada Media grup,2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan subjek kajian dalam penelitian ini adalah media sosial *YouTube*. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena *YouTube* adalah media sosial yang berisikan berbagai macam konten video seperti *podcast* dalam menyampaikan pesan-pesan dan peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun waktu penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan November 2021 sampai Januari 2022.

C. Fokus Penelitian

Pembatasan dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan difokuskan pada media sosial *YouTube* mengenai apa saja isi pesan dakwah *podcast* dalam postingan Wirda Mansur di *YouTube*-nya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak fokus pada metode, strategi, maupun efek dari *podcast* dalam postingan Wirda Mansur di *YouTube*nya pada tahun 2020.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan kepada objek dakwah meliputi pesan-pesan yang berisi ajaran Islam, keseluruhan materi dakwah atau pesan dakwah pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadits. Pada dasarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan

dakwahnya, namun secara global pesan dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu, aqidah, syariat, dan akhlak.

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Istilah komunikasi pesan juga disebut dengan *massage*, *content*, atau *informasi*. Berdasarkan penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau menggunakan media sosial.

Pesan dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

2. Podcast

Podcast adalah proses distribusi audio melalui internet dengan menggunakan *RSS subscription*. Istilah *podcast* itu sendiri berasal dari dua kata, yakni *Playable On Demand* dan *Broadcast*. Arti *podcast* bisa berdasarkan metode penyampaian atau kontennya. Produk audio dalam bentuk dokumen itu diunggah di internet dan bisa diunduh oleh mereka yang ingin mendengarkannya. Selain itu, orang juga dapat berlangganan sehingga mereka selalu mengetahui perkembangan terbaru dari pembuat dokumen itu.

3. YouTube

YouTube adalah sebuah situs media sosial yang berisikan berbagai jenis video- video yang durasinya tidak dibatasi. *Jefferson Grahama* yang juga dikutip oleh *Wikipedia* menyebutkan bahwa kebanyakan konten di *YouTube* diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke

situs ini sebagai bagian dari program *YouTube*. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas.

Dapat disimpulkan bahwa di era modern apalagi media baru (*new media*) ini hampir seluruh masyarakat Indonesia sudah mengenal bahkan menggunakan *YouTube*, karena *YouTube* menjadi situs online video *provider* paling dominan di dunia. Banyaknya kelebihan dalam media sosial *YouTube* menjadikannya media yang paling cepat menyebarkan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif. Metode ini harus mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Apabila objek penelitian berhubungan dengan data-data verbal maka perlu disebutkan tempat, tanggal, dan alat komunikasi yang bersangkutan. Namun, kalau objek penelitian berhubungan dengan pesan satu dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu.

F. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah video *podcast* yang di obyervasi melalui media sosial *YouTube* Wirda Mansur serta data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari video atau audio visual yang di posting oleh akun *YouTube* Wirda Mansur, dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan yang diteliti. Data ini berupa video dan kata-kata juga dan informasi yang diucapkan di dalam 3 video *podcast* Wirda Mansur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap sumber-sumber tambahan yang dapat mendukung atau memperkuat data primer, data ini diperoleh dari buku-buku, referensi, dan jurnal atau artikel yang berkaitan dengan penulisan tema dan pesan dakwah *podcast* yang ada dalam video *podcast* Wirda Mansur.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat sebuah kesimpulan atas apa yang ditemukannya. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif pula. Instrumen Pendukung adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun dari informan sumber data. Sarana dan prasarana yang dibantu dengan peralatan penelitian

seperti perangkat handphone atau komputer sebagai alat tangkap layar gambar dari postingan *podcast* Wirda Mansur di *channel YouTube* nya.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan terhadap situasi sosial mengenai peristiwa, perilaku dan keadaan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati *videopodcast* Wirda Mansur melalui *Channel YouTube*.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, dokummen juga bisa berupa rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, jurnal, dan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi berarti melakukan pengumpulan informasi berupa gambar maupun teks yang menjelaskan mengenai hubungan dengan arah penelitian. Data yang ingin diperoleh dari teknik ini adalah data informasi yang berkaitan dengan video yang di unggah dari *Channel YouTube* Wirda Mansur.

I. Teknik Analisis Data

Menurut *Moleong* menyampaikan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa saja dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Atau dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan serta disimpulkan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data. Reduksi data meliputi: meringkas data, memberi kode, menelusuri tema.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca, karena tahap setelah data mentah terkumpul yaitu dengan menyajikan data tersebut ke dalam berbagai bentuk, tergantung jenis data dan skala pengukurannya. Tujuan penyajian data dalam bentuk penyajian data kualitatif adalah untuk mengambil informasi yang ada di dalam kumpulan data tersebut menjadi berupa teks naratif, maupun matriks, grafik, dan bagan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil *Channel YouTube* Wirda Mansur



Gambar 4.1 profil channel YouTube Wirda Mansur

Perkembangan zaman dan teknologi pada era *new media* ini sudah semakin pesat dan membuat para konten kreator semakin mudah dalam menyebarkan kontennya, salah satunya menyebar dakwah melalui media sosial *YouTube*. *YouTube* merupakan media sosial yang sangat digemari oleh semua kalangan karena kemudahannya dalam mengakses. *YouTube* juga menyediakan banyak sekali jenis konten video seperti konten hiburan, pendidikan, informasi, terutama informasi religi atau dakwah-dakwah yang bisa dinikmati tanpa harus jauh-jauh ke majelis untuk mendengarkan dakwah di atas mimbar.

Video dakwah *podcast* melalui *Channel YouTube* pun saat ini sudah sangat banyak yang membuatnya, terutama da'i muda yang sekaligus anak dari ustadz

terkenal yang bernama Wirda Mansur. Dengan tujuan agar pesan yang disampaikan bisa menyebar lebih luas dan lebih bermanfaat bagi banyak orang, terutama kalangan remaja atau anak muda *millennial* yang pada saat ini lebih tertarik terhadap *Internet* dan sosial media. Khususnya *YouTube* dibandingkan dengan menghadiri acara pengajian atau ceramah secara langsung.

Nama lengkap Wirda Salama Ulya gadis kelahiran 2001 atau lebih dikenal dengan nama Wirda Mansur, yang juga dipakai untuk nama *Channel YouTube*nya tersebut merupakan putri sulung dari pasangan ustadz Yusuf Mansur dan Siti Maimunah. Wirda Mansur adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Ia mulai dikenal oleh publik setelah menjadi duta al-Qur'an di Amerika ketika umurnya masih sangat muda. Pada era dimana perkembangan zaman sudah semakin canggih, Wirda pun sering berinteraksi dengan para pengikutnya di media sosial yang saat ini sedang banyak digemari masyarakat. Khususnya melalui *Instagram*nya yang kini sudah mencapai 2,6 juta pengikut, dan mulai membagikan video pertamanya di *YouTube* pada tanggal 21 Mei 2016, yaitu membagikan video tips, ceramah, dan juga motivasi untuk anak muda di kanal *YouTube*nya yang saat ini sudah mencapai 1,51 juta *subscriber*.²⁸

Alasan yang menjadikannya dikenal bukan hanya karena Wirda anak dari seorang ustadz terkenal, namun karena berbagai macam prestasi yang mampu menginspirasi banyak orang. Terutama kisah-kisah perjuangannya dalam

²⁸ [TribunKaltim.com, https://kaltim.tribunnews.com/2019/08/18/profil-lengkap-wirda-mansur-putri-yusuf-mansur-yang-punya-banyak-usaha-hingga-peran-di-the-santri?page=2](https://kaltim.tribunnews.com/2019/08/18/profil-lengkap-wirda-mansur-putri-yusuf-mansur-yang-punya-banyak-usaha-hingga-peran-di-the-santri?page=2). Diakses pada 2 Juli 2020 09:28.

menghafalkan al-Qur'an. Sekitar umur 10 tahun atau naik kelas 5 SD ia rela berhenti sekolah hanya untuk fokus menghafal dan mempelajari al-Qur'an. Pada usianya masih 7 tahun, di saat ia baru berniat untuk menghafalkan 15 Juz al-Qur'an saja, Wirda sempat bertemu Rasulullah saw, dan di dalam mimpinya itu Rasulullah melarangnya hanya menghafal 15 Juz, namun menasehatinya untuk menghafalkan 30 Juz al-Qur'an. Dari kisah tersebut nama Wirda Mansur mulai dikenal perlahan, bahkan setelah selesai mengkhatakannya hafalannya, Wirda pun mengikuti ujian pab ket untuk mendapatkan Ijazah SD dan SMP nya. Kemudian karena hafalan 30 Juz al-Qur'an nya itu, ia berhasil menembus sekolah Mesir yang setara dengan SMA di New York Amerika Serikat dan menjadi Duta al-Qur'an sekaligus menjadi guru mengaji disana. Sebelum ke Amerika pun Wirda pernah ke Jordania untuk mengajar al-Qur'an beberapa saat disana.²⁹

Tidak hanya Jordania dan Amerika Serikat, dalam video *vlog* yang Wirda unggah di *Channel YouTubenya* pun menunjukkan bahwa ia pergi ke negaranegara lainnya dan sampai saat ini Wirda Mansur telah berkeliling ke berbagai macam negara secara gratis hanya dengan menggunakan jalur menghafal al-Qur'an saja. Berbagai macam kisah hidup, prestasi, pengalaman, keahlian berbisnis di usia muda dan juga ilmu-ilmu yang ia dapatkan untuk menjadikannya sosok yang terke-

²⁹Walipop, <https://wolipop.detik.com/hijab-profile/d-3184875/wirda-mansur-putri-yusufmansur-yang-berhenti-ke-sekolah-demi-hafal-al-quran>. Diakses 5 Agustus 2020 21:15).

nal dan dijadikan inspirasi oleh banyak kalangan terutama kaum muda. Segala pengalamanannya tidak hanya ditulis dalam bukubuku *best seller* nya saja, namun ia tunjangan dalam bentuk video-video yang ia unggah di *Channel YouTube*nya.

Wirda mulai menekuni *YouTube* pada tahun 2016 dan pada bulan Mei 2017 lalu ia berhasil mendapatkan *silver play button* dari *YouTube* karena *Channel* nya telah mendapatkan lebih dari 100.000 *subscribers*. Tidak sampai disitu saja perkembangan *channel YouTube* Wirda Mansur pada bulan April 2020 kemarin *Channel YouTube* Wirda Mansur sudah mencapai 1 juta *subscribers* dan sampai sekarang pun jumlahnya terus bertambah karena konten yang disajikan semakin menarik dan bermanfaat.³⁰

Konten yang Wirda Mansur buat kebanyakan memang ditujukan untuk berdakwah dan memotivasi banyak orang, karena dari kecil Wirda sudah sering ikut dan memperhatikan ketika ayahnya berceramah, maka ia pun sudah mulai memahami dasar-dasar cara berdakwah bahkan ia juga memperhatikan isi pesan dakwah yang disampaikan, cara penyampaian, dan apapun itu yang dilakukan oleh ayahnya termasuk kesuksesan cara berbisnis ayahnya yang ia terapkan di usia yang masih sangat muda ini. Maka kebiasaan baik itulah yang tanpa ia sadari telah membawanya bisa berdakwah dan menyebarkan hal-hal positif sampai sekarang.

³⁰Serambinews.com, <https://aceh.tribunnews.com/2020/04/23/youtube-wirda-mansur-tembus-1-juta-subscriber-putri-ustadz-yusuf-mansur-dapat-kejutan-bangun-tidur>. Diakses pada 6 Agustus

Orang tua Wirda Mansur selalu membebaskan Wirda dalam melakukan hal apapun asalkan baik, bermanfaat dan tetap mengandung unsur dakwahnya. Sebab itulah Wirda selalu membuat banyak karya yang sangat bermanfaat dan sudah pasti mengandung unsur dakwah walau dibungkus dengan cara yang unik sehingga kaum muda tidak jenuh atau tidak merasa digurui oleh Wirda.³¹

Berdasarkan beberapa isi penjelasan artikel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan latar belakang yang baik, berasal dari keluarga yang terhormat, dan juga karena banyaknya prestasi yang ia raih, membuat namanya dikenal dengan sangat positif dan membuat konten-konten video di *Channel YouTube*nya selalu diminati banyak penonton. Konten yang Wirda sajikan pun dikemas dengan bahasa dan cara yang bagus, sehingga banyak penonton yang merasa terhibur dan tidak bosan saat menyaksikannya. Terbukti banyaknya peminat karena *viewers* dalam videonya selalu banyak dan komentar-komentarnya pun selalu berisikan hal-hal yang positif.

Salah satu konten *YouTube* Wirda Mansur yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu *Podcast*. Dengan suara khasnya. Wirda pun membuat konten video *podcast* dengan konsep rekaman suara. Konten *podcast* Wirda dapat ditemukan di segala *platform* yang memfasilitasi adanya *podcast*, salah satu *platform* yang ramai dijumpai yaitu *YouTube*. Jika mengakses konten *podcast* Wirda Mansur hal yang pertama kita temui adalah sebuah cover foto dan judul *podcast* Wirda Mansur dan bertuliskan *#podcastnyawirda*.

³¹Yatun, Y., Jamaluddin, J., & Husein, U. *Pesan dakwah dalam film cahaya cinta pesantren (kajian semiotika)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Wirda Mansur dalam menyampaikan *podcastnya* yang meliputi berbagai tema *podcast* yang berisikan akhlak, syariah dan bahkan yang berisikan aqidah. Oleh karena itu, deskripsi data tentang *podcast* Wirda Mansur di *channel YouTube*-nya peneliti klarifikasi atas 3 judul tema *podcast* Wirda Mansur.

2. Tema *podcast* Wirda Mansur

Temapodcast yang telah peneliti amati langsung melalui *Channel YouTube* Wirda Mansur, yaitu Gak ada impian yang terlalu tinggi, Muda dan Jatuh Cinta, Saat orang memandang kita sebelah mata.

1. Gak ada impian yang terlalu tinggi

Videopodcast Wirda Mansur yang berjudul “Gak ada impian yang terlalu tinggi” yang di unggah pada tanggal 25 April 2020 dengan durasi 13:07 menit dan sudah mencapai lebih dari 238,770 penonton.

Dalam video tersebut Wirda Mansur melakukan *podcast* bersama ayahnya yaitu ustadz Yusuf Mansur. Dalam video tersebut juga mendapat respon positif, bahkan dalam komentarnya pun para penonton banyak yang menceritakan impian yang mereka punya.

2. Muda dan Jatuh cinta

Video kedua *podcast* Wirda Mansur yang berjudul “Muda dan Jatuh Cinta” ini di unggah pada tanggal 15 Maret 2020 dengan durasi 19:01 menit dan sudah mencapai lebih dari 439,951 penonton.

Pada video *podcast* kedua dari Wirda Mansur, Meskipun isi *podcast* tersebut sedikit sensitif untuk didengar, namun minat penonton pada video tersebut tetap tinggi dan mendapat banyak respon positif dalam kolom komentarnya.

3. Saat orang memandang kita sebelah mata

Video ketiga *podcast* Wirda Mansur yang berjudul “Saat orang memandang kita sebelah mata” di unggah pada tanggal 10 Februari 2020 dengan durasi 15:39 menit dan sudah mencapai lebih dari 531,643 penonton.

Dalam video *podcast* banyak komentar positif pada postingan tersebut.

Jadi disimpulkan bahwa video *podcast* ini memiliki banyak peminat dan antusias yang baik bagi para penonton.

Total *viewers* saat ini dari 3 (tiga) video *podcast* tersebut adalah 1.210,364 atau hampir mencapai 2 juta *views* dan berpotensi untuk terus meningkat setiap harinya. Banyak jumlah penonton inilah yang membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pesan dakwah yang terdapat dalam konten-konten tersebut. Dalam memperkuat sumber data, peneliti juga melengkapi data dari *internet* dan buku sebagai referensi.

3. Pesan Dakwah *podcast* pada Channel YouTube Wirda Mansur

Wirda Mansur dalam menyampaikan *podcast*nya meliputi berbagai tema kajian Islam misalnya yang bertemakan aqidah, syariat, dan bahkan bertemakan akhlak. Oleh karena itu, deskripsi data tentang *podcast* Wirda Mansur di channel YouTubenya, peneliti klarifikasikan atas 3 (tiga) *podcast* yaitu: *Pertama*, “Gak ada impian yang terlalu tinggi”, *Kedua*: “Muda dan jatuh cinta”, *Ketiga*: “Saat orang memandang kita sebelah mata”.

a) Pesan dakwah aqidah dalam *podcast* Wirda Mansur ditemukan dalam video *podcastnya* “Gak ada impian yang terlalu tinggi”.



Gambar 4.2 podcast 25 April 2020

“Kalau ada yang tau (impian kita) di buka bukan bertanya malah ngecilin, malah memperlumah, malah ngeledek, dan mengajukan fakta-fakta, bahwa kita gak pantas, gak wajar memimpikan itu, berdoa seperti itu. Bagus kenapa? Karena dia akan jadi saksi bahwa ucapan itu, bismillaahirrohmanirrohim terwujud, akan mewujudkan dengan izin Allah”.

*“Gini bukan urusan kita, jadinya bagaimana, caranya seperti apa, wujudnya juga bagaimana, bukan urusan kita, urusan kita nguvapin, ngomongin, ngimpiin, jatohin aja tu kalimat, jatohin aja tu ucapan. Sering-sering wa bil khusus, jadi doa apapun dan gak usah di pikir alias gak usah nanya ama otak, ama kemampuan, ama kenyataan, dan nanti kita akan menolak sendiri”.*³²

³²https://youtu.be/Ydj1_UaGb9

b) Pesan dakwah Syariat dalam *podcast* Wirda Mansur ditemukan dalam video *podcast*nya “Muda dan jatuh cinta”.



Gambar 4.3 podcast 15 Maret 2020

“Jika kita ingin mendapatkan jodoh atau pasanganyang baik maka kita juga harus lebih baik, karena jodoh itu adalah cerminan diri. Walaupun ada beberapa pasangan yang tidak baik, baik itu suami atau istrinya, tapi saya percaya jodoh itu adalah cerminandiri seseorang. Jika kita cinta dan suka sama seseorang, menajauhlah dulu, menjauh untuk menjaganya. Bukannya apa, bukannyatidak peduli, bukannya tidak suka, suka banget, banget malah. Tapiya biar saling menjaga yang namanya dosa”.³³

³³<https://youtu.be/FovHSDscaN8>

c) Pesan dakwah Akhlak dalam *podcast* Wirda Mansur ditemukan dalam *videopodcast*nya berjudul “Saat orang memandang kita sebelah mata”.



Gambar 4.4 podcast 10 Februari 2020

“Jangan pernah mengizinkan orang untuk merusak kebahagiaan loh, jangan dengerin orang yang tidak berpengaruh besar terhadap kemajuan, perubahan, dan mimpi lo, jangan dengarkan orang yang ingin menjatuhkan kita dan yang terakhir terus memperbaiki diri, improvisasi diri, mengembangkan diri.”³⁴

B. Analisis Data

1. Hasil Analisis Isi Pesan Dakwah Materi *Podcast*

Channel YouTube Wirda Mansur merupakan *Channel* yang membahas mengenai hal-hal positif perihal dakwah dan juga berbagai macam tips dan motivasi. Namun pada pembahasan ini peneliti akan membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam 3 *videopodcast* Wirda Mansur.

Dalam menganalisis pesan dakwah tersebut, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang dipelopori oleh *Harold D. Lasswell* yang

³⁴<https://youtu.be/5iO5aNPP821>

mencatat pesan secara sistematis kemudian diberi interpretasi sebagai suatu metode penelitian yang akan memperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

Dakwah hukumnya wajib bagi setiap Muslim yang berakal dan baligh. Banyaknya permasalahan dalam pergaulan anak muda yang lebih mementingkan hiburan dari pada hal-hal positif lainnya, yang membutuhkan solusi melalui jalan dakwah dengan cara yang asik, pembawaan santai namun tetap tepat sasaran. Di era *new media* yang sudah semakin modern ini beragam cara pesan dakwah disampaikan, salah satunya adalah berdakwah melalui internet atau media sosial *YouTube* khususnya *mediapodcast* yang kini sedang sangat digemari oleh seluruh kalangan. Salah satu *Channel YouTube* yang memiliki cukup banyak video dakwah adalah *Channel YouTube* Wirda Mansur. Sesuai dengan judul skripsi ini

“Analisis isi Pesan Dakwah *Podcast* Pada *Channel YouTube* Wirda Mansur”, peneliti akan memaparkan analisis pesan dakwah tentang isi *podcast* Wirda Mansur.

a. Pesan dakwah *podcast* yang mengandung aqidah

Pesan dakwah aqidah adalah suatu pesan yang membahas mengenai suatu keyakinan yang termasuk dalam rukun iman dan ini menjadi pedoman bagi kita dalam berperilaku sebagai umat Muslim agar dapat menjadi lebih baik dan menjahui hal-hal yang buruk. Berikut adalah *videopodcast* yang termasuk dalam pesan dakwah aqidah:

1) "Gak ada impian yang terlalu tinggi"

Videopodcast yang berjudul "Gak ada impian yang terlalu tinggi" sepy erti pada gambar 4.2 jumlah penonton 241,790 dan like sebanyak 15 ribu orang merupakan kategori pesan aqidah. Dalam podcast ini, dijelaskan bahwa disebut impian itu bila tidak terjangkau sama kita, disebut impian bila itu tidak kepikiran sama orang lain, dan disebut impian itu, bila itu mustahil bagi orang lain. Tetapi kita punya Allah yang maha menjangkaukan yang tak terjangkau dan yang maha membuat apa yang mustahil, jadi tidak mustahil.

Pesan tersebut dapat dilihat dalam kalimat:

"Iya, urusan kita itu, ngucapinaja, misal kita pengen punya rumah yang bagus, yang ada halamannya dan kita tau nih, nih ada rumah bagus banget, tugas kita itu, "dalam tanda petik" Allah Cuma pengen dengar, kita ngot mongsama dia saja "Sayapengen rumah yang ini ya Allah", gitu aja udah, terus ngomongnya benar-benar dengan tegas. Karena dia akan jadi saksi bahwa ucapan itu, bismillaahirrohmanirrohim terwujud, akan mewujudkan dengan izin Allah".

Kalimat ini menunjukkan bahwa sebagai umat Muslim hendaknya senanK tiasa menyerahkan semua kepada Allah tentang apa yang kita impikan. Selagi dengan niat dan berusaha maka Allah akan mempermudah urusan kita.

Videopodcast tersebut telah dikomentari sebanyak 939 pesan dengan isi komentar yang dominan membenarkan podcast Wirda Mansur yang meW nyinggung tentang impian yang selalu dikecilkan orang yang ada disekitar

kita. Beberapa komentar tersebut disampaikan dengan bahasa yang sopan dan ada pula yang berkomentar tentang impiannya yang selalu diremehkan, komentar yang dimaksud antara lain:

Akun dengan nama @min gi memberikan komentar:

Saya selalu omongin impian-impian saya ke orang-orang dan ga sedikit juga bilang "mimpi mahjangan ketinggian, nanti jatuh sakit" "bangun, jangan ngimpi mulu" tapi justru darisana saya makin semangat, makin minta sama Allah, makin berusaha dan memang, kita perlu ngomongin mimpi kita sama orang lain dan alhamdulillah waktu ultah doanya banyak yang ngucapin semua impian-impian yang pernah saya bilang tercapai. Doakan saya semoga saya bisa kuliah di Oxford brookes university. Amin.

Komentar lainnya dari akun @NoviaRahma juga memberikan komentarnya:

Sempat dibilang "emang lu bisa begitu?" sama teman. Gue buktiin aja, eh perlahan qadarullah ada yang tercapai. Eh dia diam-diam deketin gue hhhh....

Dari beberapa komentar pada video podcast tersebut, menunjukkan bahwa pada video tersebut cukup menampar para orang-orang yang selalu mengecilkan atau meremehkan impian orang lain. Meskipun *podcastnya* hanya sepotong, namun Wirda Mansur dapat menyampaikan *podcastnya* dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh para penontonnya.

b. Pesan dakwah *podcast* mengandung syariat

Pesan dakwah syariat merupakan segala hal yang memuat segala aturan dan ketentuan yang bersal dari Allah swt, kemudian diajarkan kepada utusannya yaitu Nabi Muhammad saw, seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan yang berkenaan dengan pergaulan hidup antarsesama manusia. Berikut adalah video *podcast* yang termasuk dalam pesan dakwah syariat:

1) "Muda dan jatuh cinta"

Dalam video *podcast* yang berjudul "Muda dan jatuh cinta" seperti pada gambar 4.3 jumlah penonton 444.731 dan like sebanyak 25 ribu orang merupakan kategori pesan syariat. Seperti yang diketahui, video *podcast* tersebut tertmasuk dalam syariat atau hukum Islam yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Pesan yang dimaksud terdapat dalam kalimat:

"Jika kita ingin mendapatkan jodoh atau pasangan yang baik maka kita juga harus lebih baik, karena jodoh itu adalah cerminan diri kita. Jika kita cinta dan suka sama seseorang, menjauhlah dulu, menjauh untuk menjaganya. Bukannya apa, bukannya tidak peduli, bukannya tidak suka, suka banget, banget malah. Tapiya biar saling menjaga dari dosa."

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa sebagai umat Muslim mesti meK mahami seperti apa aturan yang ditetapkan dalam Islam untuk persoalan jodoh dan bagaimana larangannya dalam Islam. Jika kita inginkan pasangan yang baik maka kita harus menjadi yang baik. Tetapi kita harus tahu bahwa dalam Islam kita dilarang untuk berpacaran. Untuk itu kita lebih baik menyukai atau mencin. tai seseorang dengan diam atau tidak di umba-umbar ke semua orang.

Video podcast ini telah dikomentari sebanyak 1.4 komentar dan pada kolom komentar sebagian besar menuliskan rasa terima kasihnya kepada Wirda Mansur atas *video podcast* yang sangat bermanfaat yang diunggah melalui media sosial *YouTubanya*.

c. Pesan dakwah *podcast* mengandung Akhlak

Pesan dakwah Akhlak adalah suatu pesan yang membahas tentang etika dan moral manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat baik itu antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, maupun manusia dengan alam sekitar.

Berikut adalah *video podcast* yang termasuk dalam pesan dakwah Akhlak:

1) “Saat orang memandang kita sebelah mata”

Dalam *video podcast* yang berjudul “Saat orang memandang kita sebelah mata” seperti pada gambar 4.4 jumlah penonton 536.790 dan like sebanyak 28 ribu orang merupakan kategori pesan Akhlak. Pada *podcast* ini menjelaskan bagaimana seharusnya menghindari suatu kebiasaan untuk membicarakan keburukan orang lain karena ketika membicarakan orang lain dibelakangnya, ini akan merusak hubungan baik dengan orang tersebut, sedangkan Allah swt, juga sudah baik hati untuk menutupi rapat-rapat aib seseorang. Pesan tersebut dapat dilihat dari kalimat:

Contohnya seorang selegram bernama Awkarin. Awkari selalu dipandang beda oleh orang-orang bahkan sekumpulan orang tua di Indonesia dan sepakat untuk melarang anaknya mengetahui siapa Awkarin itu, nonton Awkarin saja di YouTube dilarang karena dirasa telah memberikan pengaruh buruk terhadap anak-anaknya.

Kalimat tersebut menjelaskan bagaimana semestinya sikap ketika ada orang yang ingin mengajak untuk membicarakan keburukan atau aib orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut. Sekalipun benar yang akan dibicarakan tersebut, namun sebaiknya harus menghindari untuk terjadinya perbuatan gosip atau membahas keburukan orang tersebut.

Allah swt, yang menciptakan manusia di dunia yang mengetahui segala aib orang tidak pernah untuk membuka aib kepada orang banyak, sedangkan manusia biasa dengan mudahnya menyebarkan cerita kepada orang-orang tentang aib seseorang. Perbuatan seperti ini merupakan kebiasaan yang tidak baik dalam kehidupan bermasyarakat karena hanya akan merusak silaturahmi sesama manusia.

Video ini telah dikomentari sebanyak seribu komentar. Isi komentar dominan *subscriber* menuliskan rasa ucapan terima kasih atas apa yang Wirda Mansur bagikan di *Channel YuoTubenya* sangat memotivasi untuk masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis dari penelitian ini yang berjudul *“Analisis Isi Pesan Dakwah Podcast pada Channel YouTube WirdaMansur”* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tema-tema pokok adalah:

“Gak ada impian yang terlalu tinggi” dalam podcast ini, dijelaskan bahwa disebut impian itu bila tidak terjangkau sama kita, disebut impian bila itu tidak kepikiran sama orang lain, dan disebut impian itu, bila itu mustahil bagi orang lain. Tetapi kita punya Allah yang maha menjangkaukan yang tak terjangkau dan yang maha membuat apa yang mustahil, jadi tidak mustahil.

“Muda dan jatuh cinta” dalam podcast ini, dijelaskan bahwa jika ingin mendapatkan jodoh atau pasangan yang baik kita juga harus lebih baik karena jodoh itu adalah cerminan diri seseorang. Jika kita memang suka dengan seseorang lebih baik kita harus menjauh untuk menjaga yang namanya dosa. Karena itu adalah larangan dari Allah swt bagi para umatnya.

“Saat orang memandang kita sebelah mata” dalam podcast ini, dijelaskan bahwa kita jangan terlalu memandang seseorang dari luar jika kita belum tahu orang itu siapa. Dalam hidup ini, kita tidak bisa memaksakan orang lain untuk selalu menghargai dan menyukai keberadaan kita.

2. Dari pembahasan tentang konten video *podcast* Wirda Mansur pada *Channel YouTubenya*, maka pesan dakwah yang bisa penulis ambil menurut dakwah dari Wirda Mansur tersebut antara lain:

a. Pesan dakwah yang pertama adalah nilai aqidah yang membahas tentang keimanan. Dalam pembahasan diatas, Wirda Mansur memberi pembahasan dan juga solusi yang merujuk pada al-Qur'an dan hadits. Serta pada setiap vidQ eonya, Wirda selalu menanamkan rasa keimanan kepada penonton agar selalu menyerahkan segala sesuatu kepada Allah swt.

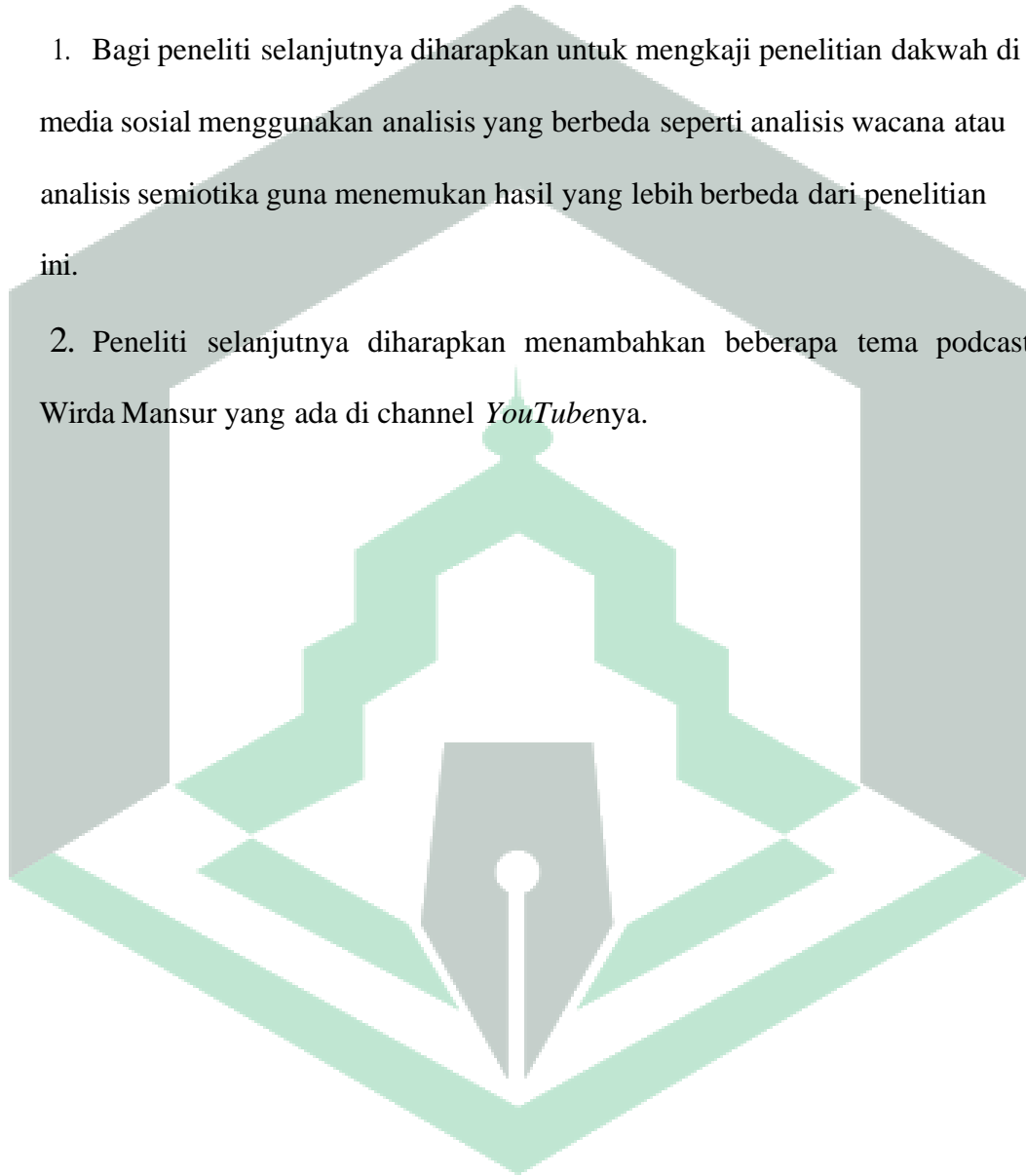
b. Pesan dakwah yang kedua yaitu pesan syariat, yang membahas mengenai ibadah, muamalat, dan hukum-hukum Allah swt. Wirda menjelaskan jika jodoh itu adalah cerminan diri, walau ada beberapa pasangan yang salah satunya mempunyai sikap yang tidak diinginkannya.

c. Pesan dakwah yang ketiga yaitu pesan akhlak atau perilaku yang dijelaskan pada Wirda Mansur ini meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluk* (manusia dan non manusia). Sebagai contohnya akhlak berbuat baik kepada sesama dengan cara merespon baik mengenai perbedaan pendapat dan akhlak dalam menghormati impian yang dimiliki orang lain.

B. Saran

Adapun saran daripada hasil penelitian ini yang ditujukan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan mendatang:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji penelitian dakwah di media sosial menggunakan analisis yang berbeda seperti analisis wacana atau analisis semiotika guna menemukan hasil yang lebih berbeda dari penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa tema podcast Wirda Mansur yang ada di channel *YouTubenya*.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hilmi Muzaqi, (2020),”*Pesan Dakwah Abdul Somad tentang Generasi Rabbani Masa kini di media sosial YouTube: Analisis Framing Gamson dan Modigliani,*” (IAIN Purwokerto).
- Achmad Rouzni Noor (24 Juni 2018). “*Abdul Somad, Ustadz dengan Jutaan Umat di Media sosial*”,<https://inet.detik.com/cyberlife/d-4080599/abdul-somad-ustadzdengan-jutaan-umat-di-medsos>.
- Affde.com “*Penggunaan YouTube di Dunia*”, diterbitkan 22 Juli 2021, diakses 8 September 2021,<https://www.affde.com/id/youotube-users>.
- Alimuddin A.Djawa, *Pesan, Tanda, Makna dalam Studi Komuikasi*, (Banjarmasin : STKIP PGRI). 96.
- Amin, Samsul Munir,” *Ilmu Dakwah*”, Jakarta, 2009.
- Cahyono, G & Hassani, N,” *YouTube Seni Komunikasi Dakwah dan Media PemC belajaran*,” *Jurnal Dakwah*, 2019:23.
- Chandra , E, “*YouTube Citra Media Informasi atau Media penyampaian aspirasi pribadi*”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2017:406.
- Cyril Glasse, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002), h.382.
- Dythia Novianti,“*Suara. Com YouTube Rajai Media Sosial di Indonesia*”, diakses 8September2021,

<https://www.suara.com/teknologi/2021/02/15/15300/youtuberajai-media-sosial-di-indonesia>.

Fashara Zahra Diandra, " *Pesan Dakwah Dalam Perspektif Semiotika (studi pada video-video Syekh Ali Jaber, saya pasrah: Deddy Corbuzier)* podcast," (Jakarta: institut agama islam jakarta, 2021).

<https://youtu.be/5iO5aNPP82I>

<https://youtu.be/F0vHSDscaN8>

https://youtu.be/Ydj1_UaGb9

Ilaihi, Wahyu, " *Komunikasi Dakwah*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013:9798.

Kurniawan, Dedik, " *Freeware Pilihan Untuk Berbagi Kebutuhan*", Elax Media Komputindo, 2010:145.

M Saifuddin Hakim, *Sampaikanlah Dariku Walau Satu Ayat*, diakses pada tanggal 15 juni 2019 [https://muslim.or.id/47176-sampaikanlah-dariku-walaaupun-satu-ayat.html](https://muslim.or.id/47176-sampaikanlah-dariku-walau-walaaupun-satu-ayat.html)

Mahmud Syalthut, *Islam Aqidah dan Syariat*, (Tp : Darul Qalam, it).

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2017), 6.

Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), 34

Muhammad Abduh Tuasikal, *13 Akhlak Utama Salafus Sholih*, diakses pada tanggal 10 mei 2010, dari <https://rumaysho.com/1024-13-akhlak-utamasalafus-sholih.html>.

Muslim, Buhori dan Liza Dayana " *Sistem informasi peraturan dakwah (PERDAH)* kota Pagar alam Berbasis web Jurnal Ilmiah Betrik 07 (01):39.

Nadia Faradina, *Peran Podcast dalam membangun knowledge society*, (Library universitas pertamina : 2020).

Novika Mulyani, "Pesan *Dakwah Salawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur*", diakses 4 April 2020, <https://profmoney.id/kisah-sukses/kisahsukses-wirda-mansur.htm.l>

Panji Putra Ariyanto, "Podcast Sebagai Media Dakwah Era pandemi", *Academy Journal of Da"wa and communication*, no.1, (IAIN Surakarta 2021):106

Podcast Research in Indonesia 2018. Survei ini dilakukan terhadap 2023 pengguna smartohone di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui masyarakat tennu tang podcast.

Qudsiah, H, "*Iklan dan Komodifikasi Agama (Analisis Isi pada Iklan Telkomsel Ibadah Umrah Versi Ustad Nur Maulana)*", (Doctoral dissertation, Univer" sitas Muhammadiyah Mataram), 2020.

Saputri, a. h., "*pesan dakwah pada tayangan program acara jejak islam tvri lampung (Sebuah Tinjauan Content Analysis)*" (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), 2020.

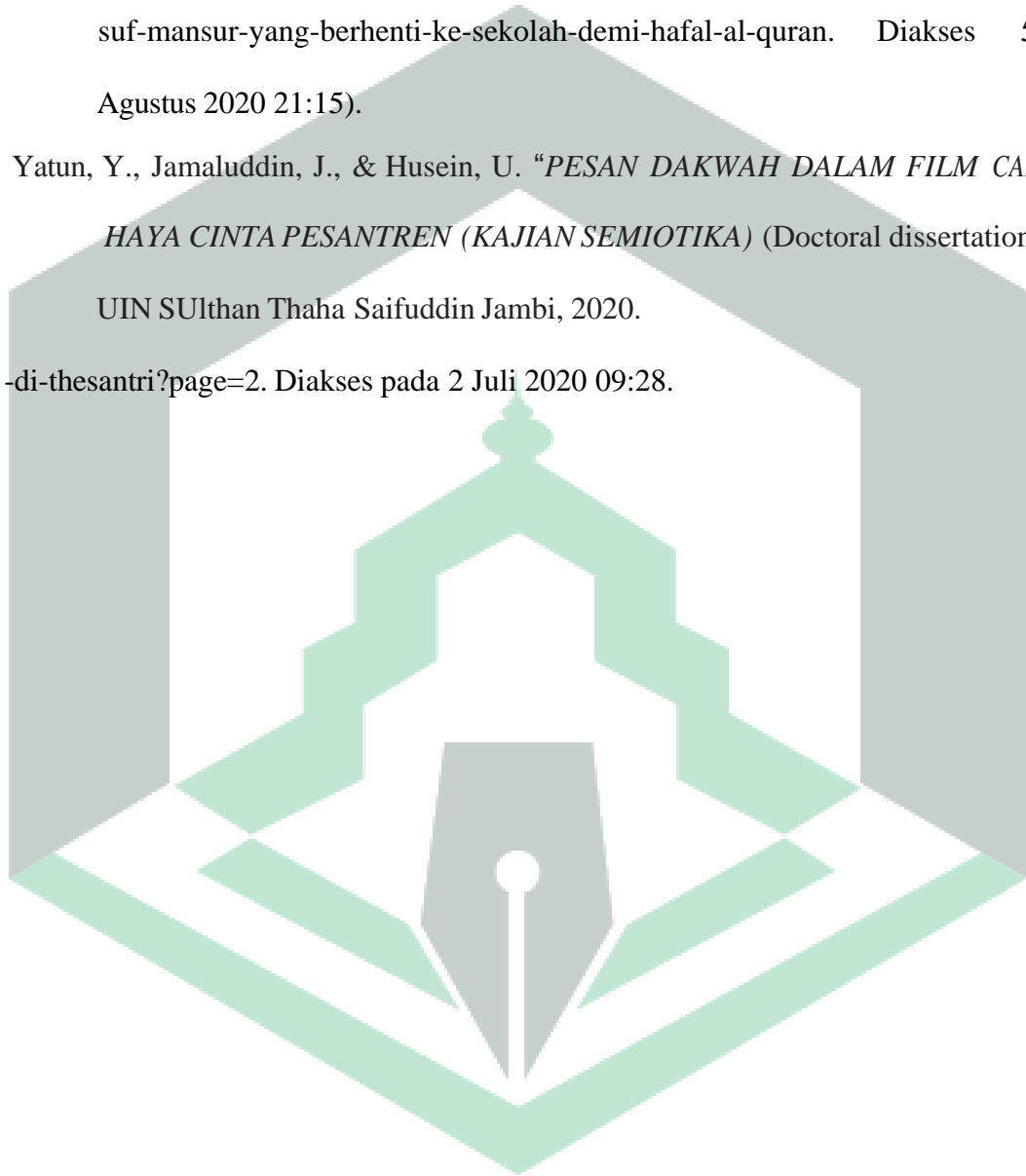
Serambinews.com <https://aceh.tribunnews.com/2020/04/23/youtube-wirdamansur-tembus-1-juta-subscriber-putri-ustadz-yusuf-mansur-dapat-kejutanbangun-tidur>. Diakses pada 6 Agustus 2020 10:00.

Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, 95.

Syariah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam*, (Jurnal Pesona Dasar, vol. 1, no, 4, Oktober 2015),h. 78-80.

TribunKaltim.co.<https://kaltim.tribunnews.com/2019/08/18/profil-lengkap-wirw>
damansur-putri-yusuf-mansur-yang-punya-banyak-usaha-hingga-peran
Walipop,<https://wolipop.detik.com/hijab-profile/d-3184875/wirda-mansur-putriyup>
suf-mansur-yang-berhenti-ke-sekolah-demi-hafal-al-quran. Diakses 5
Agustus 2020 21:15).

Yatun, Y., Jamaluddin, J., & Husein, U. "*PESAN DAKWAH DALAM FILM CAP
HAYA CINTA PESANTREN (KAJIAN SEMIOTIKA)* (Doctoral dissertation,
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
-di-thesantri?page=2. Diakses pada 2 Juli 2020 09:28.



RIWAYAT HIDUP



Yenni lahir pada tanggal 16 November 1999. Penulis adalah anak ketiga dari 7 bersaudara dari bapak alm. Jupling dan ibu Tati. Penulis beralamat di desa Cakke'awo, dusun Buntutana, kecamatan Suli, kabupaten Luwu. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 306 Pasamai pada tahun 2010. Dan pada tahun 2014, penulis menyelesaikan pendidikannya di SMP Negeri 3 Cakke'awo. Penulis pernah mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada tingkat SMP. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikannya di SMAN 1 Luwu. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikannya di IAIN Palopo pada tahun 2017, dan mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2022.

Contact person penulis : enniyenni777@gmail.com